

MENUJU SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Yoyo Mulyana

UNIVERSITAS SULTAN AGENG
TIRTAYASA



PERTANYAAN DISKUSI

1. Bagaimana menyiapkan profesionalisme guru menuju SBI?
2. Apakah ada urgensi membangun jiwa entrepreneurship jika kita menuju SBI?



LANDASAN KEBIJAKAN (1)

- **UU No.20/2003 ttg Sistem Pendidikan Nasional** pasal 50, ayat 3: Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi salah yang bertaraf internasional.
- **UU No.17/2007 ttg Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025:** Perencanaan pembangunan jangka panjang sebagai arah dan prioritas pembangunan secara menyeluruh yang akan dilakukan secara bertahap untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.
- **PP No.19/2005 ttg Standar Nasional Pendidikan** pasal 61, ayat 1: Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional.



LANDASAN KEBIJAKAN (2)

- **Renstra DEPDIKNAS Tahun 2005-2009:** Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu dikembangkan sekolah bertaraf internasional pada tingkat kabupaten/kota melalui kerjasama yang konsisten antara pemerintah dengan pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan, untuk mengembangkan SD, SMP, SMA, dan SMK yang bertaraf internasional sebanyak 112 unit di seluruh Indonesia.



ESENSI SEKOLAH/MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL

- Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan yaitu Sekolah/Madrasah yang sudah melaksanakan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian



KARAKTERISTIK SEKOLAH/MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL

Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional memiliki karakteristik keunggulan yang ditunjukkan dengan pengakuan internasional terhadap proses dan hasil atau keluaran pendidikan yang berkualitas dan teruji dalam berbagai aspek. Pengakuan internasional ditandai dengan penggunaan standar pendidikan internasional dan dibuktikan dengan hasil sertifikasi berpredikat baik dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.



LINGKUP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

1. Standar Isi.
2. Standar Proses.
3. Standar Kompetensi Lulusan.
4. ***Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.***
5. Standar Sarana dan Prasarana.
6. Standar Pengelolaan.
7. Standar Pembiayaan.
8. Standar Penilaian Pendidikan.



STANDAR PENDIDIK (1)

- Pasal 28, ayat 1: Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Pasal 28, ayat 3: Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a. kompetensi paedagogik; b. kompetensi kepribadian; c. kompetensi profesional; dan d. kompetensi sosial.



STANDAR PENDIDIK (2)

- Pasal 29, ayat 2: Pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki: a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D –I V) atau sarjana (S1); b. latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan c. sertifikat profesi guru untuk SD/MI.



Pasal 6

1. Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang berdasarkan prinsip – prinsip profesional sebagai berikut:
 - a. Memiliki bakat, minat, dan idealisme;
 - b. Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
 - c. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
 - d. Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi;
 - e. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
 - f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
 - g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan;
 - h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
 - i. Para guru memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesian dan dosen memiliki organisasi profesi keilmuan



STANDAR TENAGA KEPENDIDIKAN

- Pasal 38, ayat 2: Kriteria untuk menjadi kepala SD/MI meliputi: 1. Berstatus sebagai guru SD/MI; 2. Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 3. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di SD/MI; dan 4. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan **kewirausahaan** di bidang pendidikan.





*"Education is the most powerful
weapon you can use to change the
world" (Nelson Mandela)*



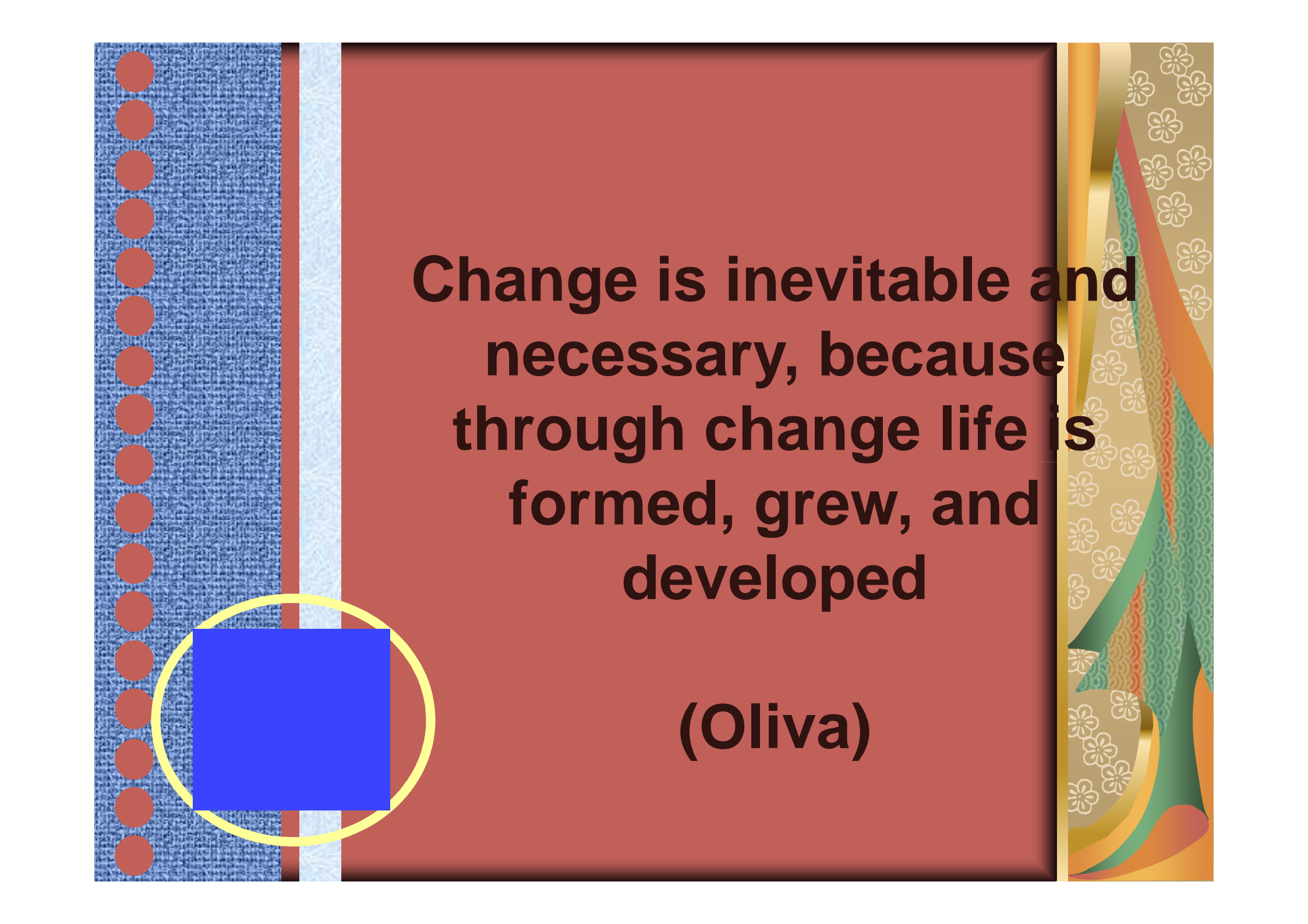
SYARAT

**THE WILLINGNESS
TO CHANGE**

(Hasrat Untuk Berubah)



PT. DAMA VENTURA



**Change is inevitable and
necessary, because
through change life is
formed, grew, and
developed**

(Oliva)



KATA BIJAK

*“If you want to
change the world,
you first have to
change
your self”*

(James Redfille)



PT. DAMA VENTURA

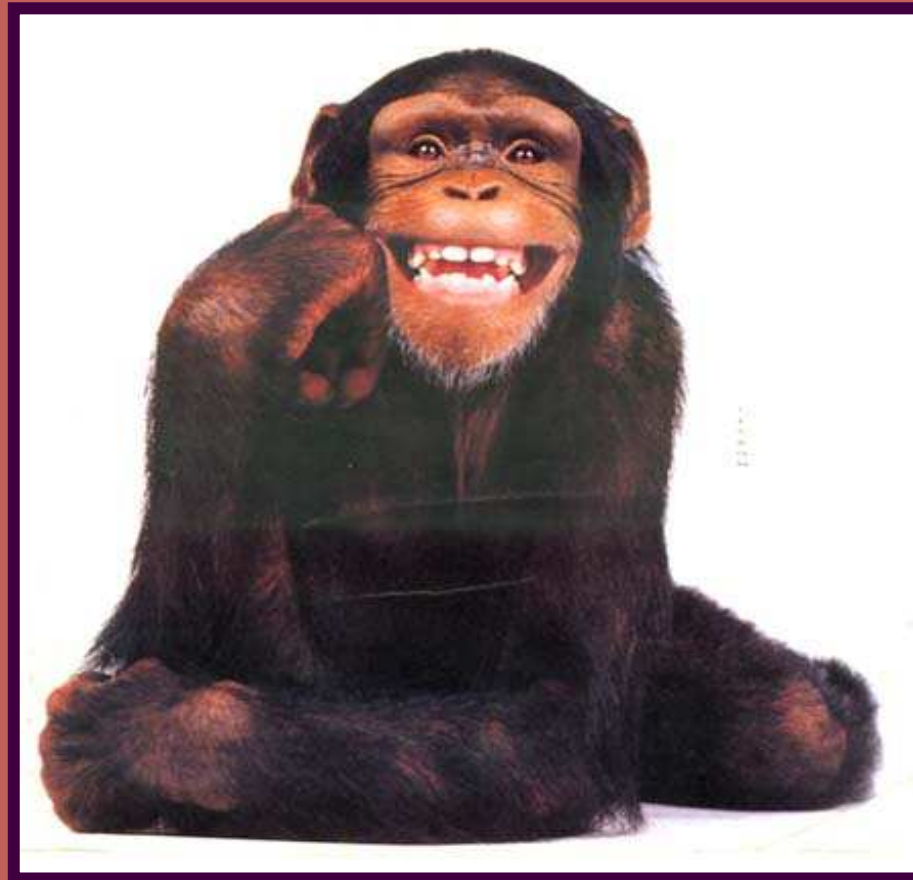
THE FIVE MANAGERIAL MIND-SETS

- MANAGING SELF : THE REFLECTIVE MIND-SET
- MANAGING ORGANIZATIONS : THE ANALYTIC MIND-SET
- MANAGING CONTEXT : THE WORLDLY MIND-SET
- MANAGING RELATIONSHIPS : THE COLLABORATIVE MIND-SET
- MANAGING CHANGE: THE ACTION MIND-SET

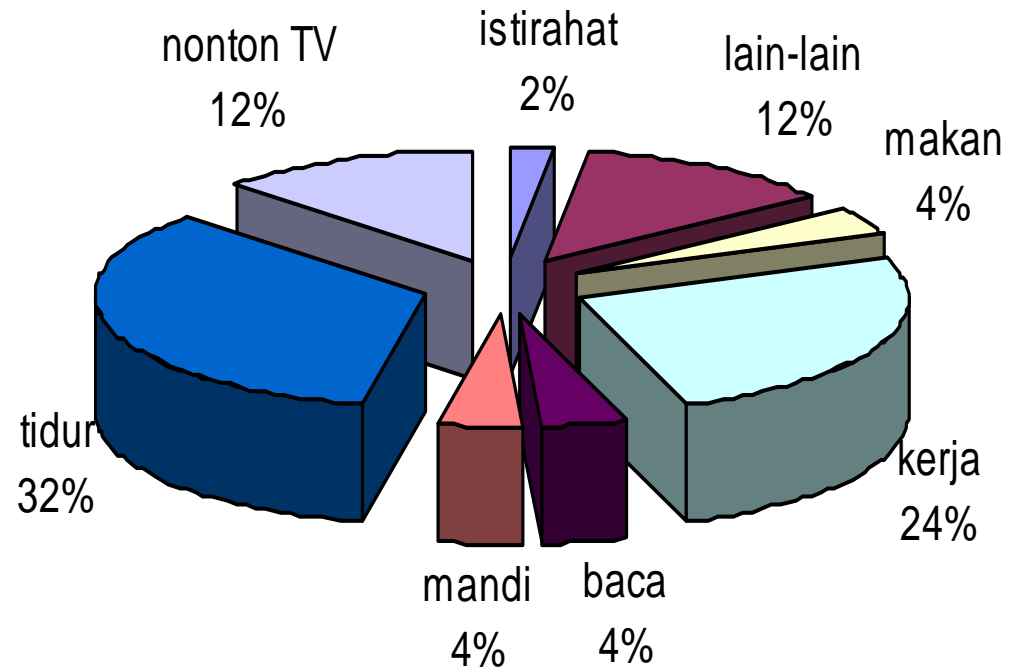
J. Gosling and H Mintzberd

Harvard Business Review Nov. 2003, p61

PERUBAHAN DIRI



Waktu yang diperlukan untuk melakukan
Aktivitas Hidup selama 30 Tahun Masa
Kerja (10.950 Hari)



(Astamoen, 2005)

PERUMPAMAAN KRISIS SEBUAH “POHON GUNDUL”

PENUH KRISIS-KRISIS :

- POLITIK
- EKONOMI
- MONETER
- HUKUM
- KEPERCAYAAN
- DLL

KRISIS IDENTITAS ??

JATI DIRI



PENAMPILAN MANUSIA YANG SEUTUHNYA

KEPRIBADIAN

termasuk
Temperamen &
Identitas

KARAKTER

JATI DIRI

KEPRIBADIAN

Merupakan KEUNIKAN gambaran orang per orang

**PENGALAMAN BELAJAR
DAN PENGOLAHAN
POTENSI YANG BERASAL
DARI DALAM DIRINYA
MENGHADAPI TUNTUTAN
DUNIA LUAR.**



TEMPERAMEN

SESUATU YANG DIMILIKI
OLEH SESEORANG YANG
SIFATNYA
BAWAAN

*(Sanguine, Melancholic, Choleric
dan Plegmatic)*



IDENTITAS

CIRI-CIRI ATAU TANDA DIRI YANG TAMPAK SECARA LAHIRIAH

*(Diperoleh dari KELAHIRAN dan
PENGALAMAN HIDUPNYA, contoh:
Kartu Nama)*

KARAKTER

**ADALAH SUATU SISTEM
UPAYA YANG MELANDASI
SIKAP DAN PERILAKU KITA
YANG TIMBUL DARI
DALAM DIRI KITA**

(Freud)



**Jati diri adalah siapa diri
Anda sesungguhnya. Jati diri
adalah sifat dasar manusia,
diri kita yang asli dari Tuhan**



**JATI DIRI SEBAGAI
NUR ILLAHI**

**AKAN MEMBERI PANCARAN
TATA WARNA, TATA NILAI DAN
TATA KEINDAHAN KE DALAM
SEGENAP KEHIDUPAN KITA
PADA UMUMNYA DAN PADA
PEMIKIRAN SERTA SIKAP DAN
PERILAKU KITA PADA
KHUSUSNYA
MELALUI HATI KITA**



ORANG YANG BUTA MATA HATINYA

**TIDAK BISA
MELIHAT
KEBENARAN**



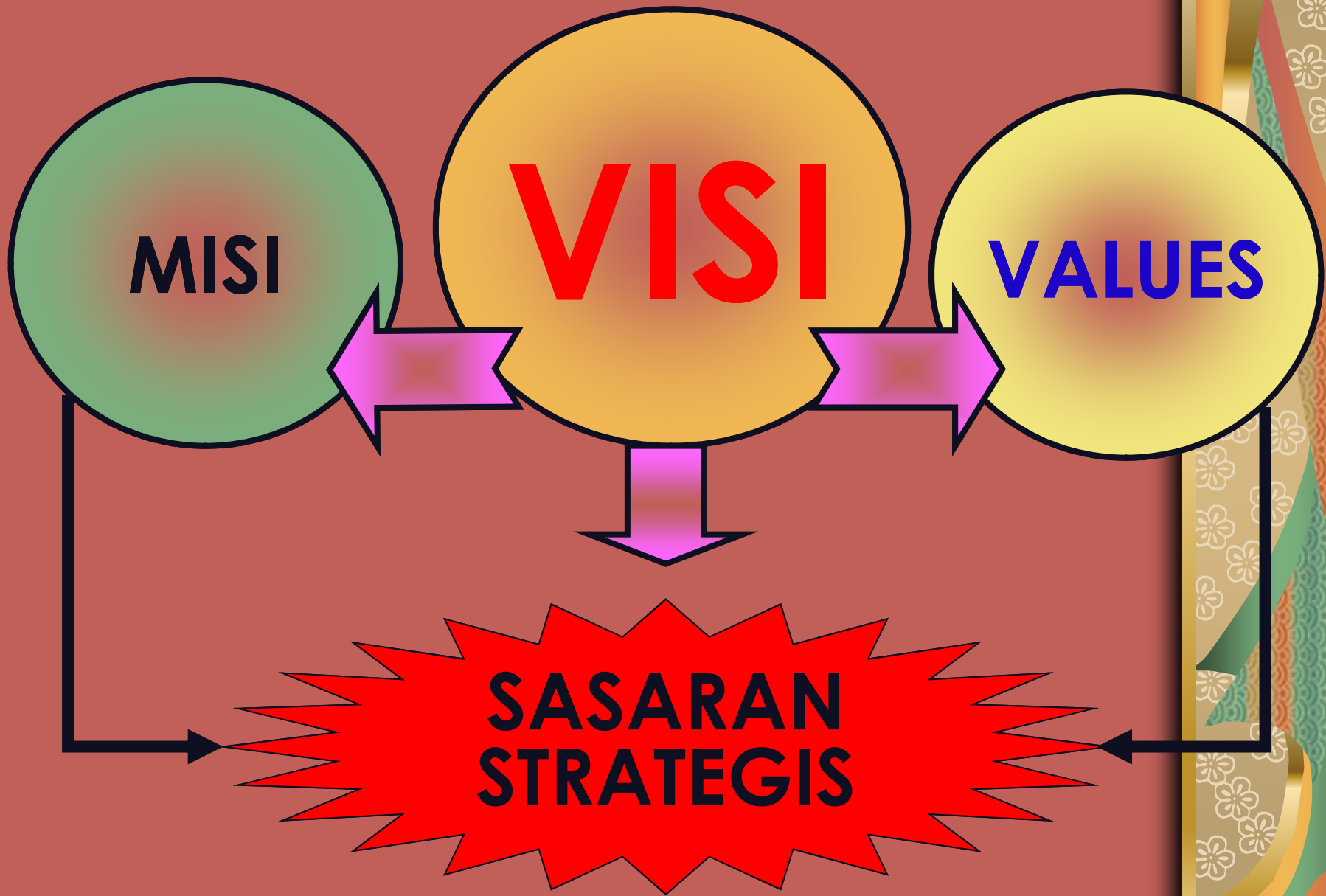
TATA NILAI

**WHEN WEALTH IS LOST, NOTHING IS LOST
WHEN HEALTH IS LOST, SOMETHING IS LOST
WHEN CHARACTER IS LOST, EVERYTHING IS
LOST**

BILA KEKAYAAN HILANG, TAK ADA YANG HILANG

BILA KESEHATAN HILANG, SESUATU HILANG

BILA WATAK HILANG, MAKA SEGALANYA AKAN HILANG



STEPHEN COVEY

7 HABITS OF THE HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE

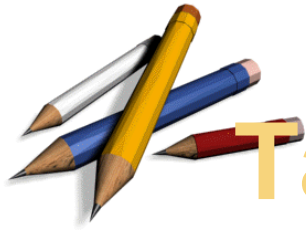
- **BE PROACTIVE**
(VISI PRIBADI)
- **BEGIN WITH THE END IN MIND**
(KEPEMIMPINAN PRIBADI)
- **PUT FIRST THINGS FIRST**
(MANAJEMEN PRIBADI)
- **THINK WIN – WIN**
(PARADIGMA INTERDEPENDENSI)
- **SEEK FIRST TO UNDERSTAND, THEN TO BE UNDERSTOOD**
(KEPEMIMPINAN ANTAR PRIBADI)
- **SYNERGIZE**
(KOMUNIKASI DENGAN EMPATI)
- **SHARPEN THE SAW**
(MEMPERBAIKI DIRI SECARA SEIMBANG)



SELF LEADERSHIP (KELLY POULUS)

“SELF LEADERSHIP” MEMILIKI :

- **COMPELLING DESIRE** (KEINGINAN YANG MEMBARA)
- **SOLID BELIEF** (KEYAKINAN YANG MANTAP)
- **EFFECTIVE ACTION** (TINDAKAN YANG EFEKTIF)
- **IRON WILL** (SEMANGAT BAJA)



Tata Nilai Depdiknas



INPUT VALUES

Nilai-nilai yang dapat di temukan
Dalam diri setiap pegawai Depdiknas



PEGAWAI DEPDIKNAS

1. Amanah
2. Profesional
3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi
4. Bertanggung Jawab dan Mandiri
5. Kreatif
6. Disiplin
7. Peduli dan Menghargai Orang Lain
8. Belajar sepanjang Hayat

PROCESS VALUES

Nilai-nilai yang harus diperhatikan Dalam
Bekerja di Depdiknas, Dalam rangka mencapai
dan mempertahankan kondisi keunggulan



KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN YANG PRIMA

1. Visioner dan Berwawasan
2. Menjadi Teladan
3. Memotivasi (Motivating)
4. Mengilhami (Inspiring)
5. Memberdayakan (Empowering)
6. Membudayakan (Culture-forming)
7. Taat Azas
8. Koordinatif dan Bersnergi Dalam Kerangka Kerja Tim
9. Akuntabel

OUTPUT VALUES

Nilai-nilai yang dijunjung tinggi
Oleh mereka yang berkepentingan
Terhadap Depdiknas



KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN YANG PRIMA

1. Produktif (Efektif dan Efisien)
2. Gandrung Mutu Tinggi (Service Excellence)
3. Dapat Dipercaya (Andal)
4. Responsif dan Aspiratif
5. Antisipatif dan Inovatif
6. Demokratis, Berkadilan dan Inklusif

MEMBANGUN JATI DIRI (MEWUJUDKAN PANUTAN)

**PRIBADI UNGGUL YANG EFEKTIF DIBENTUK OLEH 11 KEBIASAAN
(RUMUS 5 + 3 + 3)**

5 SIKAP DASAR

- JUJUR
- TERBUKA
- BERANI
MENGAMBIL
RESIKO DAN
BERTANGGUNG
JAWAB
- KOMITMEN
- BERBAGI

3 SYARAT

- **NIAT – DOA UNTUK
MENGAWALI PEKERJAAN**
HARUS DIMILIKI UNTUK
MELAKUKAN SESUATU
(NAWAITU)
- **MEMOHON PERKENAN
TUHAN**
SELALU BERUSAHA UNTUK TIDAK
MENDAHULUI TUHAN/MANUSIA
MERENCANAKAN, TUHAN YANG
MENENTUKAN. (INSYA ALLAH)
- **BERSYUKUR**
SELALU MENGUCAP SYUKUR
(BERTERIMA KASIH) KEPADA TUHAN
ATAS YANG DIDAPAT
ALHAMDULILLAH

3 CARA

- **SHALAT /DOA**
TUNTUNAN PADA DIRI
SENDIRI UNTUK BERUBAH
- **MEWUJUDKAN
PERUBAHAN**
- **MENJADI
SURI TAULADAN**

MENGAMALKAN PRINSIP-PRINSIP
JATI DIRI



DENGAN METODE

PKP

(PERNYATAAN KINERJA PRIBADI)



1. PENGERTIAN PKP

**PKP ADALAH RENCANA
TINDAKAN NYATA SEBAGAI
PERWUJUDAN KOMITMEN
UNTUK BERUBAH KEARAH
PERBAIKAN**



2. SASARAN PKP

**MEMBENTUK KARAKTER MELALUI KEBIASAN HIDUP
SECARA :**

1. TERENCANA

(SUKSES DALAM KESEIMBANGAN)

2. TERARAH

**(MENGEDEPANKAN HATI NURANI,
PRINSIP DAN TATA NILAI LUHUR)**

3. KONSISTEN



3. TUJUAN PKP

**MENJADI PRIBADI YANG UNGGUL DAN
EFEKTIF / PRIBADI YANG BERKARAKTER
DAN KAPABEL SERTA SIAP MENJADI
TELADAN**

- 1. BERKARAKTER**
- 2. KAPABEL**
- 3. SIAP JADI TELADAN**



PEDOMAN PELAKSANAAN PKP

- 1. TULISKAN PERNYATAAN MISI PRIBADI**
- 2. TENTUKAN JANGKA WAKTU :**
1 BULAN
3 BULAN
6 BULAN)
- 3. TENTUKAN PRIORITAS :**
A = SEGERA LAKUKAN
B = DIBERI PRIROTAS
C = SESUAIKAN DENGAN KEADAAN
- 4. RENCANAKAN SECARA SIMULTAN**
- 5. GUNAKAN 5 SIKAP DASAR + SMART**



SMART

- S : SPECIFIC (PERILAKU TERTENTU)**
- M : MEASURABLE (DAPAT DIOBSERVASI / DAPAT DIUKUR KEMAJUANNYA)**
- A : ACCEPTANCE (KESEPAKATAN DENGAN YANG TERKAIT)**
- R : REALISTIC, BUT A CHALLENGE (SASARAN PENGEMBANGAN REALISTIS DAPAT DICAPAI, NAMUN PERLU USAHA KERAS)**
- T : TIME BOND (WAKTU PENCAPAIAN SASARAN DITENTUKAN SECARA SPESIFIC)**



PERNYATAAN MISI PRIBADI (PMP)

PMP ADALAH SUATU DOKUMEN YANG MENGEKSPRESIKAN RASA ADANYA **TUJUAN** SERTA **MAKNA HIDUP** PRIBADI ANDA. IA BERFUNGSI SEBAGAI RAMBU – RAMBU PENGATUR BAGI ANDA DALAM MENILAI KEPUTUSAN – KEPUTUSAN DAN **MEMILIH PERILAKU** ANDA



MANFAAT PMP BAGI KEHIDUPAN ANDA

- 1. MENDORONG UNTUK BERPIKIR LEBIH MENDALAM TENTANG HIDUP ANDA**
- 2. MEMBANTU ANDA MEMERIKSA PIKIRAN – PIKIRAN DAN PERASAAN ANDA YANG TERDALAM**
- 3. MEMPERJELAS APA YANG BENAR – BENAR PENTING BAGI ANDA**
- 4. DENGAN KOKOH MENGUKIR DALAM BENAK ANDA NILAI – NILAI DAN TUJUAN YANG ANDA TENTUKAN SENDIRI**



CONTOH PMP (PERNYATAAN MISI PRIBADI)

MAHATMA GANDHI

BIARLAH TINDAKAN SAYA PERTAMA SETIAP PAGI MEMICU
TERWUJUDNYA RESOLUSI BERIKUT INI :

SAYA TIDAK AKAN TAKUT PADA SIAPAPUN DI DUNIA INI

SAYA HANYA TAKUT PADA TUHAN

SAYA TAK AKAN BERBUAT BURUK PADA SIAPAPUN

SAYA TIDAK AKAN MENYERAH PADA KETIDAKADILAN DARI SIAPAPUN

SAYA AKAN MENGALAHKAN KEPALSUAN DENGAN KEBENARAN

DAN DEMI MENOLAK KEPALSUAN, SAYA SIAP MEMIKUL SEGALA
PENDERITAAN



CONTOH PMP (PERNYATAAN MISI PRIBADI)

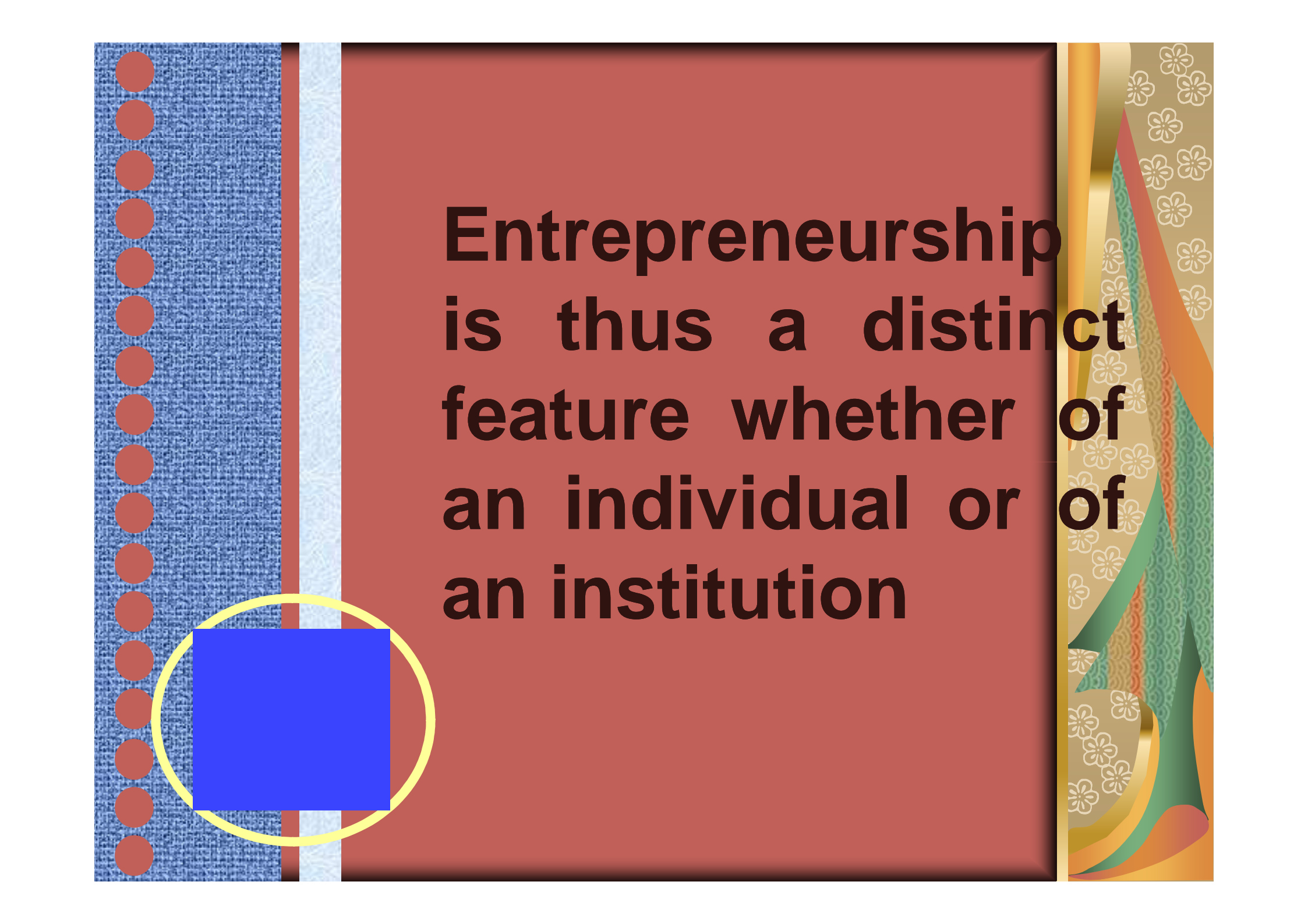
H. SOEMARNO SOEDARSONO

MY CONTRACT IS :

**“I AM A FREE, LOVING,
CARING AND
RESPONSIBLE MAN”**

*Saya adalah pribadi yang :
Bebas (Mandiri), Peduli (Kasih
Sayang) dan Tanggung
Jawab)*





**Entrepreneurship
is thus a distinct
feature whether of
an individual or of
an institution**

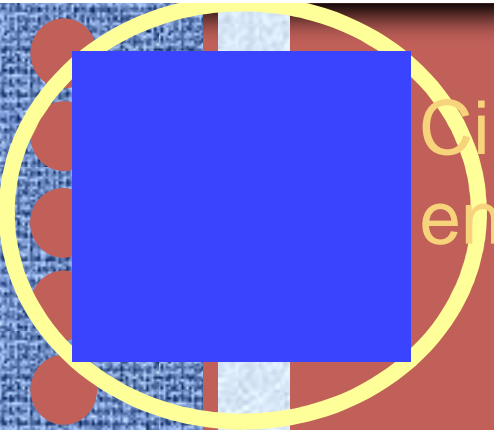


Nine Leadership Characteristics of Successful Entrepreneurs

- Self – Esteem
- Need to Achieve
- Screening For Opportunity
- Locus of Control
- Goal Orientation
- Optimism
- Courage
- Tolerance to Ambiguity
- Strong Internal Motivation

Murray Johannsen





Ciri orang yang berjiwa entrepreneur, antara lain:

- Mempunyai visi
- Kreatif dan inovatif
- Mampu melihat peluang
- Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan
- Orientasi pada laba dan pertumbuhan
- Berani menanggung resiko
- Berjiwa kompetisi
- Cepat tanggap dan gerak cepat
- Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan (phylantrophis) dan berjiwa altruis

(Astamoen, 2005)



SEKIAN & TERIMA KASIH

